



SANDAL GUNUNG ESTERCIK

SMP TERBUKA 1 CIKAKAK
KABUPATEN SUKABUMI, JAWA BARAT



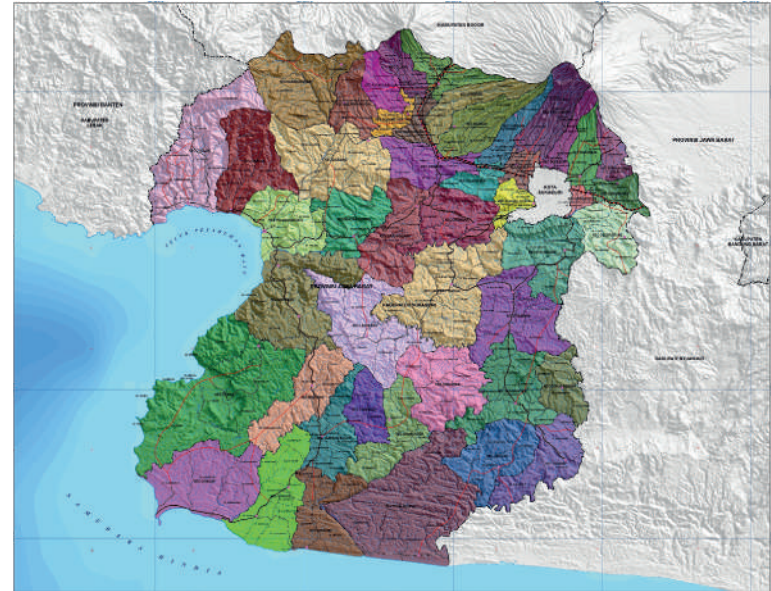
Selayang Pandang

SMP Terbuka 1 Cikakak berdiri pada tahun 1998. Sekolah ini menginduk kepada SMPN 1 Cikakak. Pada awal berdirinya, SMP Terbuka 1 Cikakak memiliki 5 Tempat Kegiatan Belajar (TKB). Kondisi ini bertahan hingga tahun 2009.

Pada tahun ajaran 2020/2021 SMP Terbuka 1 Cikakak memiliki 4 TKB, yaitu TKB Palasari, TKB Margalaksana, TKB Sirnarasa, dan TKB Sukamulya. Adapun jumlah peserta didik yang terdaftar di semua TKB terdiri dari kelas 7 sebanyak 86 peserta didik, kelas 8 sebanyak 58 peserta didik, dan kelas 9 sebanyak 103 peserta didik. Dengan demikian, jumlah total peserta didik SMP Terbuka 1 Cikakak adalah 247 peserta didik.

Lokasi SMP Terbuka 1 Cikakak terletak di Kecamatan Cikakak yang merupakan bagian dari Kabupaten Sukabumi. Kondisi topografi di Kecamatan Cikakak terdiri dari perbukitan yang bergelombang halus dan kasar, serta berkontur pegunungan. Kemiringan lahan di Kecamatan Cikakak secara umum didominasi oleh perbukitan berlereng sedang dengan kemiringan 15-25% di bagian tengah kecamatan, daerah perbukitan berlereng cukup terjal dengan kemiringan 25-40% di bagian utara kecamatan, dan daerah perbukitan bergelombang halus dengan kemiringan 3-8% terdapat di bagian selatan kecamatan. Ketinggian wilayah Kecamatan Cikakak antara 200-600 meter di atas permukaan laut.

Sedangkan keberadaan keempat TKB SMPN Terbuka 1 Cikakak berada di sebelah utara Ibu Kota Kecamatan Cikakak dengan kondisi topografi perbukitan bergelombang



Gambar 1. Peta Kabupaten Sukabumi

halus dan kasar serta berkontur pegunungan. Maka dengan kondisi alam yang sebagian besar perbukitan dan pegunungan, pengembangan keterampilan yang cocok dalam PPK Keterampilan ini adalah Pembuatan "SANDAL GUNUNG ESTERCIK". Nama Estercik sendiri merupakan kependekan yang berafiliasi pada SMP Terbuka Cikakak.

SMP Terbuka 1 Cikakak memiliki visi "Menjadikan lulusan yang mandiri, berakhlak mulia, dan setara dengan sekolah reguler". Sedangkan misi yang diemban dalam mewujudkan visi tersebut adalah dengan melaksanakan kegiatan belajar mandiri sehingga setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya serta membangkitkan semangat berprestasi secara intensif

kepada seluruh warga TKB. Selain itu juga menanamkan nilai-nilai keagamaan untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dan membangun kerjasama secara aktif dengan masyarakat dalam pengelolaan TKB.

Jumlah guru bina di SMP Terbuka 1 Cikakak adalah 11 orang. Masing-masing memiliki latar belakang pendidikan S-1 yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya di sekolah induk SMPN 1 Cikakak. Sedangkan guru keterampilan yang menangani PPK SANDAL GUNUNG ESTERCIK adalah guru bina dari sekolah induk latar belakang pendidikan adalah S-1 PJKR.

Berdasarkan wilayahnya, SMP Terbuka 1 Cikakak berada di Kabupaten Sukabumi. Kabupaten Sukabumi adalah sebuah kabupaten di Tatar Pasundan, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Ibu kotanya adalah Palabuhanratu. Kabupaten Sukabumi merupakan kabupaten terluas kedua di Pulau Jawa setelah Kabupaten Banyuwangi di Provinsi Jawa Timur. Luas: 4.162 km². Hari Jadi: 10 September 1870. Jumlah penduduk 2,524 juta (2019). Pembagian administratif: 47 Kecamatan; 381 Desa; 5 Kelurahan, Provinsi : Jawa Barat.

Kecamatan Cikakak merupakan bagian dari Kabupaten Sukabumi. Kondisi topografi di Kecamatan Cikakak terdiri dari perbukitan yang bergelombang halus dan kasar, serta berkontur pegunungan. Kemiringan lahan di Kecamatan Cikakak secara umum didominasi oleh perbukitan berlereng sedang dengan kemiringan 15-25% di bagian tengah kecamatan, daerah perbukitan berlereng cukup terjal dengan kemiringan 25-40% di bagian utara kecamatan, dan

daerah perbukitan bergelombang halus dengan kemiringan 3-8% terdapat di bagian selatan kecamatan. Ketinggian wilayah Kecamatan Cikakak antara 200-600 meter di atas permukaan laut.

SMPN 1 Cikakak yang menjadi sekolah induk SMP Terbuka 1 Cikakak, berlokasi di sebelah selatan dari pusat Kota Kecamatan Cikakak. Sedangkan lokasi keempat TKB SMPN Terbuka 1 Cikakak berada di sebelah utara Ibu Kota Kecamatan Cikakak dengan kondisi topografi perbukitan yang bergelombang halus dan kasar serta pegunungan. Maka dengan kondisi alam yang sebagian besar berbukit dan pegunungan, pengembangan keterampilan yang cocok dalam PPK Keterampilan ini adalah Pembuatan "SANDAL GUNUNG ESTERCIK".

Konten dari pengalaman baik (Best practice) pembuatan "SANDAL GUNUNG ESTERCIK" ini, dapat diakses melalui jaringan di Link <http://bit.ly/ppksmpn1cikakak>

Program Pendidikan Keterampilan

Program Pendidikan Keterampilan yang dilaksanakan di SMP Terbuka 1 Cikakak sangatlah beragam perkembangannya, dimulai pada tahun 2010 dikembangkan jenis Keterampilan Tata Busana, meliputi Kegiatan Menjahit dan Sablon untuk TKB Gunungsari. Kemudian pada tahun 2011 Jenis keterampilan yang sama untuk TKB Sirnarasa, dilanjutkan pada tahun 2012 Kriya Tekstil (meliputi pembuatan sarung bantal dan taplak meja), untuk TKB Ridogalih. Dengan jenis keterampilan yang sama,

yakni Kriya Tekstil (pembuatan sandal sponge) pada tahun 2013 yang dilaksanakan untuk peserta didik TKB Margalaksana. Selanjutnya pada tahun 2017 dikembangkan jenis keterampilan lain, yakni Kriya Tekstil (pembuatan dari pelepah pisang) yang diselenggarakan untuk peserta didik dari TKB Palasari. Akhirnya pada tahun 2019 pengembangan Kriya Aksesoris (sandal sponge tali webbing) dilaksanakan bagi peserta didik di TKB Sirnarasa yang kemudian dilanjutkan pada Tahun 2020 dengan keterampilan yang sama, yakni Kriya Aksesoris (pembuatan sandal gunung), bagi peserta didik di TKB Sukamulya.

Pemilihan jenis keterampilan yang dikembangkan sangat bergantung pada guru keterampilan yang akan mendampingi proses PPK ini di sekolah. Perubahan jenis keterampilan yang saat ini dikembangkan pun dipilih karena guru keterampilan yang sebelumnya telah pensiun, dan penggantinya memiliki keahlian untuk membuat sandal Gunung. Hal ini cukup krusial dalam pengembangan jenis keterampilan agar dapat berkembang secara berkesinambungan. Terdapat keunikan yang menarik pada pelaksanaan kegiatan PPK di SMP Terbuka 1 Cikakak ini, yaitu peserta PPK yang dilibatkan dilakukan secara bergantian antar TKB setiap tahunnya. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan akses kepada kegiatan yang lebih efektif dikarenakan fasilitas produksi produk juga masih sangat terbatas.

TKB Sasaran Program Pendidikan Keterampilan (PPK)

Program Pendidikan Keterampilan pada Tahun Ajaran 2020/2021 adalah pembuatan "SANDAL GUNUNG ESTERCIK". Sasaran program ini adalah TKB Sukamulya. Jumlah peserta didik pada TKB Sukamulya sebagai berikut: kelas 7 = 12 peserta didik, kelas 8 = 12 peserta didik. Jadi jumlah peserta PPK dari TKB Sukamulya adalah 24 peserta didik.

Penyusunan Bahan Ajar dan Evaluasi Program Pendidikan Keterampilan

Secara umum implementasi kegiatan PPK di sekolah adalah dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik dengan pola kegiatan yang berjejang berdasarkan tingkat kerumitan produk yang dikembangkan.

Dasar: Pada kegiatan pengenalan alat dan bahan, peserta didik diperkenalkan dengan alat dan bahan sesuai dengan fungsinya. Peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi dan terampil menggunakan alat-alat yang digunakan dalam proses pembuatan Sandal Gunung Estercik. Alat yang digunakan dalam proses kegiatan PPK diantaranya mesin press, mesin gerinda, alas kayu, palu, sikat kawat, mesin emboss. Bahan Praktik: sponge polos, spongemotif, lem, pengencer lem.

Pada tahapan ini, peserta didik juga diarahkan untuk memiliki keterampilan dasar dalam menyeleksi bahan baku. Proses penyeleksian tersebut memiliki tujuan agar peserta didik mengetahui jenis bahan baku sandal gunung.

Selanjutnya peserta didik dapat memilih bahan baku yang baik dan selektif: sponge polos, sponge motif, karet bawah, lem pengencer, lem bisban sandal, plisir, outsole insole tali sandal gunung.

Membuat Pola: dapat membuat pola sponge dapat membuat berbagai macam pola sandal, menggunakan alat spidol, acuan pola, gunting, cutter.

Mahir: Peserta didik dapat memotong sponge dengan baik, menggunakan alat pisau, cutter, mesin pemotong. Selanjutnya peserta didik dapat merekatkan lem untuk bagian atas sandal gunung dengan bagian bawah.

Terampil: Peserta didik dapat menggunakan alat dan terampil mengoperasikan mesin press dengan baik. Selanjutnya peserta didik dapat merapikan dan menghaluskan bahan sandal gunung dengan terampil menggunakan mesin gerinda. Mengenal cara dan mampu memasarkan. Mampu membuat pembukuan sederhana.

Proses Persiapan PPK Sosialisasi PPK

Dalam proses persiapan PPK kepala sekolah dan guru keterampilan melakukan sosialisasi bersama guru bina dan guru pamong di sekolah induk tentang keterampilan sandal gunung Estercik pada PPK 2020. Aktivitas tersebut berisi pengenalan PPK pada calon peserta dan rekrutmen peserta pelatihan PPK Sandal Gunung Estercik di TKB Sukamulya.



Gambar 2. Sosialisasi kegiatan PPK dengan para guru dan kepala sekolah

Strategi Penjadwalan (Waktu dan Tempat)

Pelaksanaan PPK Sandal Gunung Estercik dilaksanakan seminggu sekali setiap hari Kamis. Sosialisasi untuk guru bina dan guru pamong dilaksanakan di sekolah induk. Sementara sosialisasi untuk peserta didik dan siswi SMP Terbuka 1 Cikakak dilaksanakan di TKB sasaran PPK Sandal Gunung Estercik. Adapun tempat kegiatan pengenalan alat dan pelaksanaan praktik dilaksanakan di Sekolah Induk (SMPN 1 Cikakak).

Alat dan Bahan

Alat yang digunakan untuk PPK Sandal Gunung Estercik adalah mesin pres pon untuk mengepress dan memotong bahan dasar sponge. Bahan yang telah dipotong tersebut disesuaikan dengan ukuran yang diinginkan.



Gambar 3. Mesin press pon

Pisau pon digunakan untuk memotong sponge atas dan bawah yang sudah terpola sesuai dengan ukuran sandal.



Gambar 4. Pisau pon dan pola

Mesin rol sandal digunakan untuk mengepress sandal gunung yang sudah jadi, menunggu kurang lebih 5 menit setelah pengeleman kering dan maksimal.



Gambar 5. Mesin rollsandal

Mesin emboss digunakan untuk membuat nama/motif sandal atau membuat merk sandal yang diinginkan.



Gambar 6. Mesin emboss

Mesin Gerinda Batu digunakan untuk merapikan pinggir sandal gunung yang sudah jadi.



Gambar 7. Mesin gerinda batu

Pisau dan gunting digunakan untuk memotong dan merapikan pinggiran outsole dari bahan karet, insole dan strip warna yang sudah di lem dan disatukan, sebelum dirapihkan menggunakan mesin gerinda.



Gambar 8. Pisau dan gunting

Palu digunakan untuk memukul plong ketika membuat sebuah lubang tali sandal gunung dan plong digunakan untuk membuat lubang tali sandal gunung pada upper/insole secara manual.



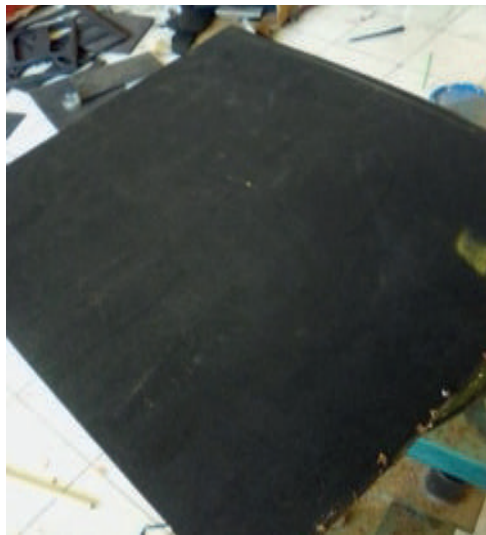
Gambar 9. Palu dan plong

Bahan yang Digunakan pada Praktik Dasar

Outsole, bahan dasar/bagian bawah sandal gunung digunakan untuk latihan membuat sandal gunung bagi pemula.



Gambar 10. Outsole



Gambar 11. Sponge warna hitam

Sponge warna hitam digunakan untuk latihan dasar bagi pemula pada permukaan bagian atas sandal gunung, warna bisa menyesuaikan dengan warna yang ada, bisa warna hitam, warna merah, warna biru, warna kuning, warna coklat dll.

Bahan yang Digunakan pada Praktik Mahir dan Terampil

Outsole/karet, bahan dasar sandal gunung terbuat dari bahan karet. Jenis bahan ini bisa dengan mudah didapatkan di toko-toko alat sandal atau sepatu atau bisa dicetak sendiri dengan menggunakan mesin otomatis pembuat outsole.



Gambar 12. Outsole



Gambar 13. Insole

Insole adalah bahan dasar bagian atas yang digunakan untuk membuat sandal gunung dari bahan spongesuper. Bahan ini bisa didapatkan di toko-toko alat sandal dan sepatu dan atau bisa mencetak sendiri menggunakan mesin emboss dengan motif yang diinginkan.

Tali Sandal gunung bisa didapatkan di toko-toko alat sandal dan sepatu, tali sandal gunung bisa dibuat sendiri menggunakan mesin jahit disesuaikan dengan motif yang diinginkan.

Sponge 4 mm digunakan untuk membuat variasi strip pada sandal gunung, antara insole dan outsole.



Gambar 14. Tali



Gambar 15.
Sponge 4 mm/strip

Bahan yang Digunakan pada Praktik Secara Umum

Lem VW Super, dapat digunakan untuk merekatkan insole (bagian atas sandal gunung), sponge strip dan outsole (bagian bawah/karet).



Gambar 16. Lem VW super



Gambar 17. Primer eva

Primer eva adalah cairan yang digunakan untuk membantu perekatan yang sempurna pada bagian outsole/karet. Supaya pengeleman kuat dan awet pada sandal gunung maka gunakanlah primer eva.



Gambar 18. Proses pengenalan alat

Pengenalan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Pengenalan alat dan bahan tidak hanya mengenalkan jenis dan cara penggunaannya saja, namun juga keselamatan kerja dalam penggunaannya. Beberapa peralatan dan bahan yang perlu diperhatikan lebih seksama dan hati-hati diantaranya berkaitan dengan alat pemotong, maupun press, begitu pula dengan bahan lem dan debu yang mungkin dapat berakibat kurang baik bagi kesehatan peserta didik peserta PPK. Pengenalan K3 ini dimaksudkan agar peserta didik dapat tetap sehat dan selamat serta terhindar dari kecelakaan kerja saat mengikuti proses kegiatan PPK ini.

Proses Pelaksanaan

Perencanaan

Pada tahapan perencanaan ini, peserta didik diarahkan untuk mengenal dan merancang produk dasar sandal gunung yang akan mereka buat. Setelah mengenal karakteristik produk yang akan dibuatnya, peserta didik kemudian merancang produk tersebut dengan cara memilih jenis serta ukuran produknya dalam bentuk pola di atas bahan dasar. Rancangan ini merupakan syarat awal mereka untuk memulai melanjutkan proses pembuatan sandal gunung.

Cara Membuat Sandal Gunung

Tahap Pemotongan Bahan Sponge Menggunakan Mesin Pon (Cutting Machine)

Siapkan 1 lembar sponge polos seukuran pola pisau pon yang akan digunakan untuk bagian permukaan atas sandal (upper sandal) yang akan dilubangi untuk kemudian dipasangkan tali pada lubang tersebut, lalu letakkan pisau pon tersebut menghadap lembaran sponge

Tarik tuas mesin press sponge kebawah sekuat tenaga dan tahan kurang lebih 2-3 menit, untuk menghasikan potongan upper yang rata dan maksimal.



Gambar 19. Mesin pon dan pola



Gambar 20. Cara kerja mesin press dan pisau pon



Gambar 21. Hasil pemotonganspongemenggunakan mesin press dan pisau pon

Pemasangan Tali

Siapkan upper yang sudah dipotong dan dilubangi memakai plong manual, masukkan tali sandal gunung, kemudian ujung tali yang sudah dilipat dilem menggunakan lem VW Super. Pada tahap berikutnya siapkan pisau pon untuk bagian bawah/outsole untuk latihan bagian bawah dasar sandal (tanpa pisau pelubang tali) dan karet outsole untuk produksi mahir dan terampil.



Gambar 22. Pemasangan tali

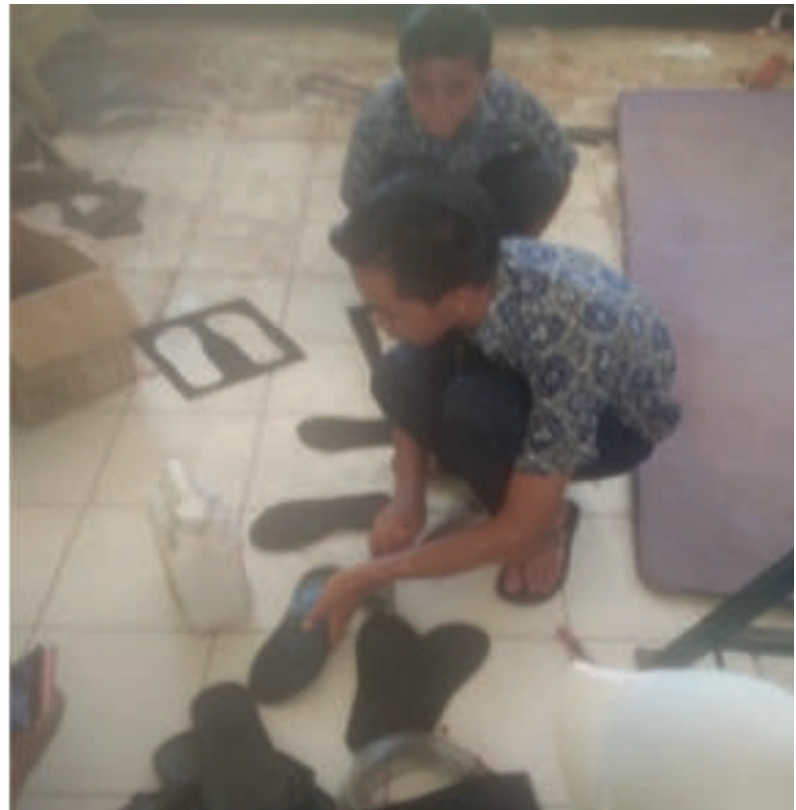
Proses Pengeleman

Sebagai alternatif, jika kita menginginkan bagian bawah/dasar sandal tampak lebih menarik sesuai dengan ciri, selera atau nama logo produk, maka kita akan memerlukan mesin embos spongesandal dan oven pemanas sponge untuk mencetak motif sandal yang diinginkan.

Selanjutnya satukan kedua sponge tersebut, yakni permukaan atas sandal yang sudah diberikan tali, dengan

bagian bawah/dasar sandal yang bermotif, dengan menggunakan lem kuning atau lem VW Super untuk sponge/sandal.

Siapkan upper/insol yang sudah dipasang tali sandal gunung kemudian lem dengan rata dan tunggu kurang lebih 2-3 menit supaya lem agak mengering, tempelkan strip berwarna untuk variasi. Amplas bagian dalam outsole dengan rata, oleskan perekat primer eva agar lem merekat lebih kuat menempel di bagian bawah sandal atau outsole.



Gambar 23. Proses pengeleman insol dan outsole

Proses Pressing

Untuk menghasilkan pengeleman yang kuat dan maksimal, tunggu sampai 5 menit lem tersebut kering, setelah lem kering sandal gunung yang sudah jadi dipress memakai mesin rool press.



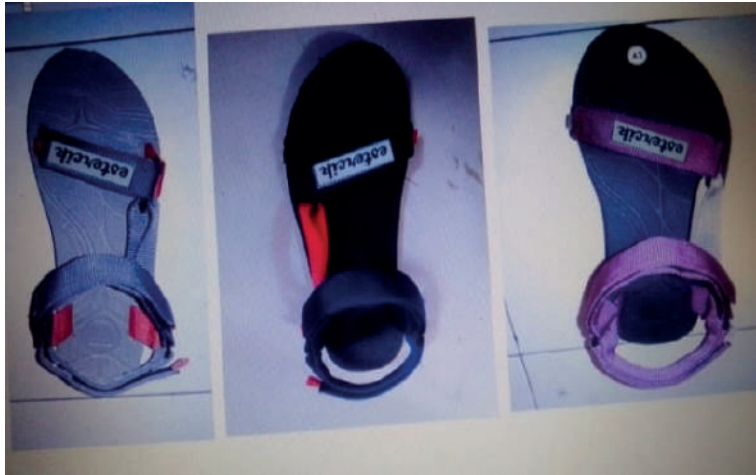
Gambar 24. Proses pressing sandal gunung

Proses Finishing

Terakhir atau *finishing* untuk menghasilkan pinggiran sandal yang rapi, siapkan mesin gerinda untuk merapikan pinggiran sandal gunung yang sudah jadi. Jangan lupa memakai masker untuk menghindari debu yang dihasilkan oleh putaran mesin gerinda.



Gambar 25. Finishing



Gambar 26.
Hasil produksi



Inilah hasil produksi yang dihasilkan oleh peserta didik SMP terbuka 1 Cikakak, Sandal Gunung Esterck.

Demikian tutorial singkat mengenai cara pembuatan Sandal Gunung Esterck menggunakan mesin manual. Selain itu juga dengan pembuatan produk ini dapat menciptakan berbagai inovasi dan kreasi sesuai metode dan kebutuhan pasar saat ini.

Refleksi dan Pengembangan Produksi

Refleksi

Pada tahap awal latihan dasar pembuatan Sandal Gunung Esterck peserta didik diarahkan untuk mengenal alat dan bahan, bisa membuat pola/menggambar sandal gunung secara manual. Setelah mampu membuat Sandal Gunung Esterck, baru kemudian diarahkan ke tahap mahir dan terampil dengan bahan yang berbeda, yaitu outsole dari bahan karet sedangkan insole/upper dari bahan eva sponge

Evaluasi dan Tahap Penilaian

Latihan Dasar

Semua peserta didik diberi tugas membuat 1 set/pasang sandal gunung dari bahan sponge. Jika mampu menyelesaikan dengan rapi, peserta didik bisa melanjutkan ke tingkat terampil.

Latihan Terampil

Setiap peserta didik diberi tugas membuat 3 set/pasang sandal gunung bahan karet. Jika mampu membuat sandal gunung dari memilih bahan, memotong, memasang tali, mengelem, mengepress, dan merapikan pinggiran sandal gunung, peserta didik diarahkan ke tingkat mahir.

Latihan Mahir

Pada tingkat mahir ini, peserta didik dilatih agar mampu membuat 5 set/pasang Sandal Gunung Estercik dalam waktu yang telah ditentukan dengan hasil sangat memuaskan, maka peserta didik tersebut dianggap berhasil dan layak untuk berinovasi dan mengembangkan motif sandal gunung supaya mampu bersaing di pasaran.

Kewirausahaan dan Pemasaran Produk

Kewirausahaan adalah suatu proses dalam melakukan atau menciptakan sesuatu yang baru dengan cara kreatif dan penuh inovasi yang memberikan manfaat bagi orang lain dan bernilai tambah.

Pengembangan produksi pada tahun 2020 SMP Terbuka Cikakak adalah sandal gunung dengan logo Estercik. Contoh dari perhitungan pemasaran produk sebagai berikut.

Nama produk	: Kriya Aksesoris
Nama produk yang dihasilkan:	Sandal Gunung Estercik
Jumlah produksi	: 200 pcs

Modal Dasar	
Bahan pokok	: Rp.9.000.000;
Bahan penunjang	: Rp.500.000;
Jumlah	: Rp.9.500.000;

(Sembilan Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)

Biaya produksi dan Penentuan Harga Jual

Upah	: Rp. 1.000.000; (200 × Rp. 5.000)
Harga satuan	: $\frac{\text{Modal dasar} + \text{Biaya produksi}}{\text{Jumlah Produk}}$
	: $\frac{\text{Rp.9.500.000} + \text{Rp. 1.000.000}}{\text{Rp. 200.000;}}$
	: Rp. 52.500
Keuntungan	: 40% × Harga satuan
	(40% × Rp. 52.500 = Rp. 21.000)
Harga jual	: Harga Satuan + Keuntungan
	: Rp.52.500 + Rp.21.000
	: Rp. 73.500;

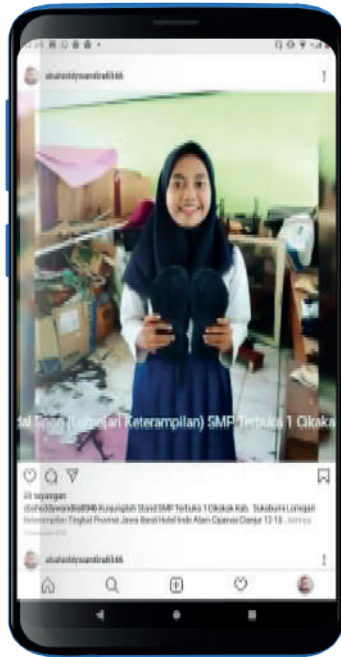
Pemasaran produk adalah salah satu hal penting yang ikut menentukan performa industri rumah (home industry) ini. Strategi pemasaran perlu dilakukan untuk memperkenalkan produk Sandal Gunung Esterick secara luas ke masyarakat. Adapun strategi yang dilakukan adalah:

- **Menentukan target**

Langkah pertama adalah menentukan target siapa yang menjadi sasaran pasar, semakin spesifik target semakin besar peluang untuk memperluas pemasaran.

- **Menggunakan media sosial**

Media sosial adalah alat pemasaran yang ampuh karena hampir semua orang dari berbagai kalangan yang berbeda aktif menggunakannya. Beberapa kanal media sosial yang digunakan diantaranya adalah Facebook, IG, whatsapp dan e-commerce.



Gambar 27. Iklan di media sosial

Label/Logo

Label/logo ESTERCIK diambil dari singkatan SMP Terbuka 1 Cikakak (ESTERCIK) supaya setiap orang yang memakai Sandal Gunung Estercik akan semakin tertarik dan berminat memakai sandal gunung tersebut. Untuk urusan hak paten produk pada saat ini belum dipatenkan. Rencananya baru masuk ke tahap pendaftaran merk dagang ke Kementerian Perdagangan.



Gambar 28. Merk sandal gunung

Kemitraan

SMP Terbuka 1 Cikakak bermitra dengan koperasi sekolah dan warung-warung kecil di sekitar sekolah induk dan TKB dalam memasarkan produk Sandal Gunung Estercik.



Gambar 29. Penyerahan produk secara simbolis

Serah terima produk sandal gunung secara simbolis dari guru keterampilan (kiri) kepada Bapak Kepala SMPN 1 Cikakak (kanan), dilanjutkan penyerahan produk secara simbolis dari Kepala Sekolah (kiri) ke Pengurus Koperasi Al-Amanah SMPN 1 Cikakak (kanan).

Hasil Evaluasi Dan Penilaian

Penilaian dilakukan guna mengevaluasi pelaksanaan PPK Sandal Gunung Estercik. Hasil olah data dalam evaluasi pada perencanaan penilaian keterampilan membuat Sandal Gunung Estercik dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mendapatkan data mengenai penilaian pengetahuan dan keterampilan membuat Sandal Gunung Estercik.

Perlombaan-Perlombaan di Bidang Keterampilan yang Pernah diikuti

Tahun 2017 SMP Terbuka 1 Cikakak mengikuti lomba tingkat Provinsi Jawa Barat dengan produk unggulannya Kerajinan Pelelah Daun Pisang.

Lomajari Bidang Keterampilan Tingkat Provinsi Jawa Barat Tahun 2019

Pengalaman lain yang pernah diikuti oleh SMP Terbuka 1 Cikakak adalah mengikuti lomba motivasi dan belajar mandiri tingkat Provinsi Jawa Barat pada tahun 2019, dengan prestasi memperoleh peringkat 10 besar.



(a) Tenaga ahli pada saat Lomajari Keterampilan Tingkat Provinsi Jawa Barat



(b) Kepala Sekolah, tenaga ahli, dan peserta didik SMP Terbuka 1 Cikakak pada saat Lomajari Keterampilan Tingkat Provinsi Jawa Barat



(c) Hasil Karya peserta didik pada saat Lomajari Keerampilan Tingkat Provinsi Jawa Barat di Hotel Endah Parahyangan Bandung Tahun 2017

Gambar 30. Kegiatan Lomajari Bidang Keterampilan Tingkat Provinsi Jawa Barat Tahun 2017



(a) Pembukaan Lomajari Keterampilan Tingkat Provinsi Jawa Barat. Selanjutnya



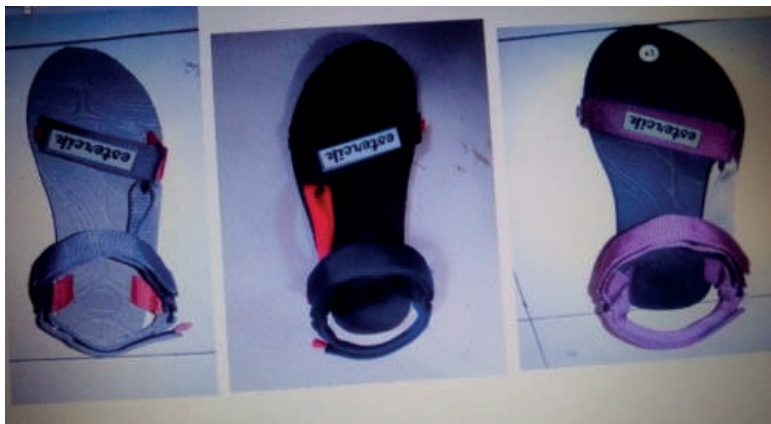
(b) Bapak Kepala Sekolah SMPN 1 Cikakak dengan peserta didik pada saat Lomajari Keterampilan Tingkat Provinsi Jawa Barat



(c) Guru Keterampilan dan peserta didik SMP Terbuka 1 Cikakak sedang wawancara dengan pengunjung Lomajari Keterampilan Tingkat Provinsi Jawa Barat di Cianjur Tahun 2019

Gambar 31. Kegiatan Lomajari Bidang Keterampilan Tingkat Provinsi Jawa Barat Tahun 2019

Berikut adalah beberapa produk sandal gunung yang pernah diikuti dalam perlombaan-perlombaan tersebut.



Gambar 32. Produk sandal gunung

Cerita Inspiratif (Success Story) **dari Keberhasilan**
Alumni Peserta Didik SMP Terbuka Berkaitan
Kegiatan PPK

BERKAH BERLATIH MENJAHIT

Kuingat waktu pertama kali Pak Ilyas memintaku berkemas-kemas bersama beberapa temanku untuk berangkat dari sekolah kami, SMP Terbuka 1 Cikakak TKB Sirnarasa, menuju ke sekolah induk SMPN 1 Cikakak. Beliau pernah mengumumkan bahwa kami akan diajari keterampilan menjahit oleh guru dari sekolah induk. Betapa hatiku gembira membayangkan bahwa aku dan teman-teman akan memiliki keahlian menjahit. Artinya aku akan mudah mendapat pekerjaan kalau lulus dari SMP Terbuka 1 Cikakak.

Di SMPN 1 Cikakak, kami mendapat pelajaran menjahit dari seorang ibu guru. Kalau tidak salah beliau bernama Bu Ning. Beliau sangat sabar mengajari kami. Mulai dari membuka mesin, memasang benang, memasang jarum, mengatur lajur jahit, sampai cara menginjak pedal gas dinamo, semuanya diajarkan beliau kepada kami dengan penuh kesabaran.

Sebetulnya aku sempat merasa takut. Aku takut kalau nanti berbuat kesalahan dan mesinnya rusak. Awalnya aku gemetar begitu duduk di depan mesin yang masih baru itu. Namun berkat bimbingan bu guru, aku lama-lama menjadi terbiasa. Bahkan aku sempat berhasil membuat satu stel pakaian sesuai pola yang diajarkan beliau setelah beberapa pertemuan bimbingan di sekolah induk.

Itulah awal mula aku mengenal mesin jahit dan belajar menjahit. Betapa hatiku bangga menjadi anak SMP Terbuka 1 Cikakak. Apalagi kalau mengingat semasa belajar menjahit dahulu. Ketika anak-anak sekolah induk SMPN 1 Cikakak bubar pulang, justru kami datang dengan menggunakan mobil sewaan. Peserta didik sekolah induk rupanya merasa penasaran dengan kedatangan kami. Mereka pun memandangi kami dengan rasa iri dan tak percaya melihat kami sudah terbiasa menggunakan mesin jahit. Sering terdengar mereka merajuk kepada bu guru, “Bu, kenapa kami tidak diajari menjahit seperti mereka itu?” gugat mereka dengan nada tak puas seraya menggelengkan kepala mereka ke arah kami. Mendengar protes mereka, kami semua yang anak SMP Terbuka kompak menundukkan kepala menyembunyikan senyum kemenangan. Ternyata menjadi anak SMP Terbuka itu sangat beruntung karena dibekali keterampilan kerja yang justru tidak didapat oleh anak-anak sekolah induk.

Selepasku lulus dari SMP Terbuka 1 Cikakak, aku sempat bekerja di sebuah pabrik konveksi di luar kota. Ternyata keterampilanku dalam menjahit sungguh bermanfaat dalam menunjang pekerjaanku. Selama bekerja, penghasilanku ditabungkan untuk persiapan jika aku harus resign dari pekerjaanku. Ternyata hal itu terjadi dan akhirnya aku memutuskan untuk membuka usaha menjahit di rumah. Aku sering menerima orderan menjahit pakaian dari berbagai kalangan terutama ibu-ibu. Penghasilanku di rumah sendiri terbilang cukup baik jika dibandingkan harus bekerja di pabrik konveksi.

Aku sangat berterima kasih kepada guru pamongku, Pak Ilyas. Berkat jasa beliau mendaftarkanku sebagai peserta didik SMP Terbuka dan membimbingku selama belajar di sana, kini aku bisa menjadi seorang wanita yang berguna bagi masyarakat. Tak lupa pula terima kasihku kepada Bu Ning yang pertama kali membekali ilmu jahit-menjahit kepadaku, membuatku memiliki

keterampilan yang kini sangat menunjang kebutuhan hidupku dan keluargaku. Aku sangat bangga kepada almamaterku menuntut ilmu, yaitu SMP Terbuka 1 Cikakak yang telah membuatku menjadi orang yang bermanfaat dan memberikan berkah bagi masyarakat (Dewi, alumni SMP Terbuka 1 Cikakak).